

ABSTRAK

Peristiwa Kenaikan harga minyak goreng sendiri yang menjadi permasalahan global memaksa masyarakat untuk memikirkan kembali kegiatan produksinya dan salah satu yang terkena dampak dari kenaikan minyak goreng tersebut itu khususnya Industri Kecil Menengah (IKM). Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng dan mendeskripsikan Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh negatif di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan Pendekatan studi kasus. Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Fokus pada penelitian ini yaitu dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM). Informan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga informan, yakni informan kunci, informan utama, dan informan pendukung dengan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dan dalam penelitian metode analisis data meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusions drawing/verifying).

Hasil penelitian Perkembangan Kenaikan harga minyak goreng yang mengalami kenaikan signifikan. Kenaikan harga minyak goreng di seluruh Pasar yang ada di Kota Makassar pada bulan Januari 2022 untuk Minyak goreng curah pada bulan Desember akhir 2022 mengalami penurunan. Namun di bulan Agustus tahun 2023 mengalami penormalan. Untuk minyak goreng kemasan Premium Kota Makassar pada bulan Desember akhir 2022 mengalami kenaikan dan di bulan Agustus tahun 2023 mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuatif).

Adanya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi pada pelaku Industri kecil menengah (IKM) khususnya di Kecamatan tallo kota makassar Terkhususnya yang memproduksi menggunakan minyak goreng. Dampak yang dirasakan para pelaku usaha yaitu pendapatan yang menjadi berkurang, terpaksa menaikkan harga jual, kurangnya daya pemebel, perubahan social penggunaan minyak goreng, dan adanya dampak postif negatif.

Kata Kunci: Kenaikan Harga, Minyak Goreng, Industri Kecil Menengah (IKM)